

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TK
FLAMBOYAN 13 DESA SUMBERLESUNG
KECAMATAN LEDOKOMBO**

SKRIPSI



**Oleh :
Fatmawati
NIM. 22102251**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

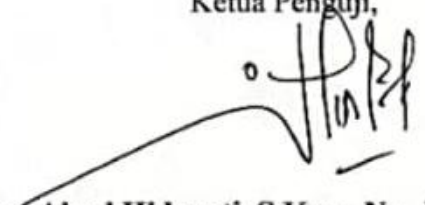
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Di TK Flamboyan 13 Desa Sumberlesung Kecamatan Ledokombo” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Fatmawati
NIM : 22102251
Hari, Tanggal : Rabu, 17 Juni 2026
Program Studi : Program studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

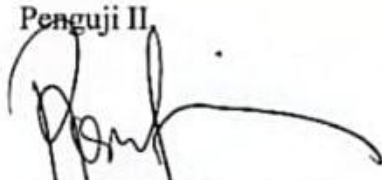
Tim Penguji

Ketua Penguji,



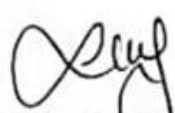
Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM
NIDN. 0431128105

Penguji II,



Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0708059102

Pembimbing,



Lailil Fatkuriyah, S.Kep., Ns., MSN
NIDN. 0703118802

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ar Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

ABSTRAK

Status gizi merupakan faktor krusial yang menentukan kualitas pertumbuhan fisik dan kematangan sistem saraf pada anak usia prasekolah. Gangguan nutrisi pada periode ini berisiko menghambat perkembangan motorik kasar, yang jika tidak ditangani dapat memengaruhi kepercayaan diri dan interaksi sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK Flamboyan 13, Desa Sumberlesung, Kecamatan Ledokombo. Metode penelitian menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* pada sampel berjumlah 37 responden yang diambil dari populasi siswa di institusi tersebut, dengan teknik total sampling. Penilaian status gizi dilakukan menggunakan indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB), sedangkan perkembangan motorik kasar diukur menggunakan instrumen Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Analisis data menggunakan uji statistik non-parametrik *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki status gizi baik (81,1%) dan perkembangan motorik kasar yang sesuai (86,5%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar dengan nilai signifikansi $p = 0,002$ ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,485. Kesimpulannya, terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan keeratan hubungan yang cukup kuat dan arah positif antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar anak, sehingga optimalisasi nutrisi dan stimulasi fisik secara sinergis sangat diperlukan untuk menunjang tumbuh kembang anak secara maksimal.